

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang RI Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 23 ayat 1 menyebutkan bahwa "Setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan" (Perpusnas RI 2007 : 15). Selain itu Pasal 1 ayat 2 menyebutkan "Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan" (Perpusnas RI 2007 : 3).

Perpustakaan tidak hanya berisi buku-buku sebagai sumber informasi, melainkan dapat berupa koleksi non buku seperti majalah, surat kabar, atlas, alat olah raga, audio visual (radio, kaset, televisi, compact disk), dan sebagainya, kemudian disimpan, dipelihara dan diatur secara sistematis baik secara manual maupun secara komputerisasi sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh berbagai pihak sesuai dengan jenis perpustakaan. Di antaranya perpustakaan umum diperuntukkan untuk masyarakat dari berbagai kalangan, perpustakaan sekolah diperuntukkan untuk siswa, guru, dan warga sekolah, sedangkan perpustakaan universitas diperuntukkan untuk semua civitas akademika Perguruan Tinggi.

Teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini telah berkembang sangat pesat dan hampir telah mempengaruhi semua aspek kehidupan

manusia. Dalam era teknologi informasi ini ditandai dengan kecepatan dan kemudahan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Institusi pendidikan sebagai lembaga pelayanan dalam pendidikan diharuskan untuk menyediakan sistem informasi yang sangat baik. Sebab kebutuhan akan informasi tidak hanya untuk kebutuhan guru dan karyawan khususnya pelayanan kepada siswa, karena siswa merupakan aset yang penting dalam mendapatkan pelayanan informasi untuk menunjang kegiatan belajar. Kegiatan proses belajar mengajar merupakan suatu proses komunikasi ini akan berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh ketersediaan informasi yang cukup serta dapat mengakses informasi dengan mudah.

Koleksi yang ada di perpustakaan sekolah adalah semua buku yang merupakan koleksi perpustakaan baik buku bacaan buku sumber maupun buku pelajaran. Semua buku yang ada di perpustakaan sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu buku perpustakaan harus dapat dipertanggungjawabkan baik segi kebenaran materi, keamanan, bahasa penyajiannya dan pengarang buku tersebut.

MAN Model Bukittinggi adalah salah satu dari 35 MAN Model di seluruh Indonesia. Tujuan dari MAN Model adalah agar dapat menunjang Madrasah Aliyah lain yang ada disekitarnya, oleh karena itu MAN Model dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang lebih memadai daripada Madrasah Aliyah lainnya. Salah satu sarana yang dilengkapi adalah perpustakaan.

MAN Model Bukittinggi yang seharusnya menjadi salah satu percontohan Madrasah Aliyah di Sumatera Barat, masih belum baik dalam

pengolahan koleksi perpustakaan. Hal ini dapat terlihat dari belum tertatanya buku dengan baik di rak, seperti masih bercampurnya buku Biologi, Fisika, Kimia, dan Matematika dalam satu tempat, selain itu tidak konsistennya dalam pemberian nomor klasifikasi. Sebagai contoh, buku dengan judul Fisika Kuantum mempunyai nomor klasifikasi yang berbeda, ada yang mempunyai nomor klasifikasi 530, dan ada pula nomor klasifikasinya 539. Dari pengamatan sementara itulah penulis ingin mengadakan penelitian dalam bentuk tugas akhir tentang pengelolaan koleksi dengan judul **Pengolahan Koleksi Pada Perpustakaan MAN Model Bukittinggi**.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini tertuju kepada kegiatan pengolahan koleksi pada Perpustakaan MAN Model Bukittinggi, yang mencakup :

- a. Inventarisasi.
- b. Katalogisasi dan klasifikasi.
- c. Melengkapi fisik buku.
- d. Penyimpanan dan penataan buku di rak.

2. Rumusan Masalah

Untuk lebih teratur dan terarahnya laporan ini, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini, yaitu :

- a. Bagaimana Pengolahan Koleksi pada Perpustakaan MAN Model Bukittinggi?

- b. Apa yang menjadi kendala dalam melakukan pengolahan koleksi pada Perpustakaan tersebut?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah :

1. Untuk mengetahui cara pengolahan koleksi Perpustakaan Madrasah Aliyah (MAN) Model Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pengolahan koleksi pada Perpustakaan MAN Model Bukittinggi.

Adapun kegunaan penelitian ini, yaitu :

1. Sebagai masukan bagi pengelola koleksi pada Perpustakaan MAN Model Bukittinggi.
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak – pihak yang memerlukan serta menambah wawasan bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya mengenai pengolahan koleksi perpustakaan.
3. Untuk melengkapi persyaratan dalam penulisan Tugas Akhir dalam menyelesaikan program Diploma III Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi di Fakultas Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padang.

D. Penjelasan Judul

Proposal tugas akhir ini penulis beri judul PENGOLAHAN KOLEKSI PADA PERPUSTAKAAN MAN MODEL BUKITTINGGI, dengan arti :

Pengolahan : Perbuatan (cara, hal dsb) mengolah (Depdiknas 2007 : 796).

Koleksi : Adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan (Perpusnas RI 2007 : 3).

Perpustakaan : Adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Perpusnas RI 2007 : 3).

MAN Model Bukittinggi : Suatu lembaga pendidikan setingkat SLTA yang berada di bawah naungan Departemen Agama, dan berlokasi di Bukittinggi.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah cara-cara yang digunakan untuk mendapatkan data-data atau informasi yang diperlukan dalam rangka penyusunan suatu laporan. Dalam rangka menyusun laporan ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data dengan harapan akan mendapatkan informasi yang lengkap dan benar, antara lain dengan :

1. Metode Pengamatan.

Adalah metode pengumpulan data dengan cara melihat secara langsung kegiatan-kegiatan yang berlangsung di dalam sistem pengolahan koleksi.

2. Metode Studi Bahan Pustaka.

Adalah metode pengumpulan data dengan cara mengambil informasi-informasi yang dibutuhkan dari bahan-bahan pustaka seperti buku, album, jurnal dan lain-lain.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami laporan ini, penulis menyusun sistematikanya dalam 5 (lima) bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan, berisi uraian tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, penjelasan judul, metode pengumpulan data, sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, yang berisi uraian tentang pengertian perpustakaan sekolah, pengolahan koleksi perpustakaan, dan prosedur pengolahan koleksi.

Bab III Gambaran Umum Perpustakaan MAN Model Bukittinggi, berisi uraian tentang sejarah singkat perpustakaan, struktur organisasi perpustakaan, koleksi perpustakaan, dan pengolahan koleksi perpustakaan.

Bab IV Hasil Penelitian, berisi uraian tentang masalah yang dihadapi dan pemecahan masalah.

Bab V Penutup, berisi uraian tentang kesimpulan dari penulisan laporan serta saran-saran dalam upaya peningkatan pengolahan koleksi Perpustakaan MAN Model Bukittinggi.